

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penentuan standar kedewasaan baik biologis dan psikologis dalam pelaksanaan tradisi *karia* pada masyarakat suku Muna di Kecamatan Wakorumba Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi *karia* adalah ritual peresmian seorang perempuan bahwa dia telah dewasa yang pelaksanaannya sesuai dengan syari'at Islam, yaitu menjaga aurat, tetap melaksanakan sholat, menjaga kebersihan dan lain sebagainya. Tradisi *karia* ini merupakan pengukuhan seorang perempuan menjadi perempuan dewasa baik secara biologis maupun psikologis hal ini prosesnya dalam medis dapat dianalogikan dengan masa inkubasi sedangkan dalam Islam dikenal dengan istilah *khalwat*.
2. Standar kedewasaan bagi para penganut tradisi *karia* adalah dilihat dari sisi biologis dalam hal ini mereka telah haid atau menstruasi serta sempurna dan matang secara fisiologis. Dan dari sisi psikologis yaitu telah menginjak usia dewasa 20 tahun.
3. Perspektif *saddudz dzari'ah* pada standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia*. Karena tradisi *karia* dianjurkan bagi mereka yang telah dewasa baik secara biologis maupun secara psikologis karena makna *kalempaghi* yakni perpindahan dari remaja ke dewasa maka oleh sebab itu *wasilah* atau *dzari'ah* pelaksanaan tradisi *karia* dibuka (*fathu*) bagi perempuan yang telah dewasa baik secara biologis maupun psikologis dan ditutup (*saddudz*) bagi mereka anak-anak bahkan bagi mereka yang masih beranjak masa remaja,

karena hal tersebut dapat menjurus kepada kerusakan baik bagi nilai tradisi maupun gadis tersebut. Oleh karena itu melihat kemaslahatan dan kemudharatan bagi penganut *karia* maka bagi mereka yang belum dewasa baik secara biologis maupun psikologis untuk tidak melangsungkan tradisi *karia* karena kemudharatan lebih dominan dibanding kemaslahatannya.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada para pelaksana tradisi diantaranya tokoh adat, tokoh agama, dan secara khusus masyarakat suku Muna yang menganut tradisi ini sekiranya mengetahui bagaimana standar kedewasaan bagi gadis yang akan dikaria sebab hal ini sangat penting bagi keberlangsungan tradisi dan kedudukan seorang anak perempuan.

